



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 12 Juni 2020

Halaman: 1

Masyarakat Harus Terus Diedukasi

YOGYA (KR) - Keputusan Pemkot Yogyakarta untuk memperketat penerapan protokol kesehatan di Kawasan Malioboro mendapatkan respons positif dari Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X. Karena dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti sekarang masyarakat harus terus diberikan edukasi terkait bahaya virus Korona. Dengan begitu diharapkan bisa tumbuh kedisiplinan masyarakat

dalam menerapkan protokol kesehatan. Pasalnya jika hal itu tidak dilakukan, DIY tidak akan bisa masuk kenormalan baru. "Kalau masyarakatnya tidak DIY, permintaan untuk mengajukan kenormalan baru pasti akan di tolak pusat. Karena kenormalan baru tidak bisa diberlakukan, apabila masyarakat tidak disiplin. Dalam arti harus paham apa yang dimaksud protokol

* Bersambung hal 7 kol 4

Masyarakat

kesehatan. Selama hal itu tidak bisa dilakukan, seandainya DIY mau mengajukan *new normal* ke pemerintah pusat pasti ditolak," kata Gubernur DIY, Sri Sultan HB X di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Kamis (11/6).

Sultan mengungkapkan, apabila para pengunjung di Kawasan Malioboro tidak mau disiplin dan menaati protokol kesehatan, dirinya sempat mengeluarkan ancaman untuk melakukan penutupan di Malioboro. Apabila hal itu sampai terjadi pasti banyak anggota masyarakat yang akan terkena imbasnya. Namun tindakan itu, mau tidak mau harus di-

lakukan, untuk mengantisipasi adanya kluster atau gelombang kedua Covid-19.

"Saya sempat punya kesepakatan dengan Pak Walikota dan Wakil Wali Kota Yogya kalau ada pengunjung masuk Malioboro tidak memakai masker diminta pulang. Kita lebih baik keras sekarang supaya Covid-19 atau gelombang kedua tidak muncul di Yogya," ungkap Sultan.

Sedangkan Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mengapresiasi langkah pembatasan akses masuk Malioboro yang dilakukan Pemkot Yogyakarta mulai Kamis (11/6) ini. Upaya pembatasan akses masuk ke kawasan Malioboro baik bagi pe-

ngunjung, wisatawan maupun pengendara yang melintas ini bisa diterapkan di titik-titik keramaian yang ada di kabupaten/kota di DIY kedepannya.

Sementara itu, kasus positif Covid-19 di DIY kembali bertambah, yakni dua kasus. Sehingga total kasus positif menjadi 252 kasus di DIY. Kasus sembuh dari virus Korona mengalami penambahan hanya satu kasus sembuh.

"Hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif terdapat tambahan 2 kasus positif, sehingga total kasus positif Covid-19 di DIY menjadi 252 kasus," ujar Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih. (Ira/Ria)-f

Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005